

**SEKOLAH ADALAH MINIATUR MASA DEPAN ANAK DI YAYASAN INI MEDIA KITA,
KP. PONDOK MIRI, DESA RAWAKALONG, KEC. GUNUNG SINDUR, KAB. BOGOR****Agus Sulaiman Anhary, Siti Alfiah, Janudin, Fakung Rahman, Prihadi Dwianggoro.****Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,****Universitas Pamulang****Email: dosen01812@unpam.ac.id****ABSTRAK**

Pengabdian ini berjudul Sekolah Adalah Miniatur Masa Depan Anak. Tujuan PKM dengan tema tersebut adalah untuk memberikan pemahaman tentang upaya mempersiapkan diri kepada anak didik secara baik, agar dapat memasuki kehidupan yang lebih baik, dengan berbagai spesialisasi lapangan kerja, yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan keahlian kerja yang profesional dalam pendidikan khususnya untuk para pengurus di Yayasan Ini Media Kita (YIMK) di Kp. Pondok Miri, Desa Rawa Kalong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung, bakti sosial serta simulasi dan diskusi dengan para guru atau tenaga pendidik di Yayasan Ini Media Kita. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah memberikan gambaran secara umum kepada pengelola yayasan dan para guru untuk memberi pendidikan untuk anak adalah bagaikan menorehkan tinta di atas lembaran kosong. Kalau kita menorehkannya dengan tinta berkualitas jelek, dengan asal-asalan, maka jangan harap akan mendapatkan hasil yang baik. Lain halnya jika kita menorehkannya dengan tinta emas dan dengan penuh kecermatan serta kehati-hatian, Insya' Allah kita akan mendapat hasil yang memuaskan. Seiring dengan bertambahnya usia dari anak-anak tentunya mereka membutuhkan sarana untuk mengembangkan wawasannya serta pengenalan lingkungan lebih luas, oleh karenanya membutuhkan proses pendidikan berlanjut ke lembaga-lembaga pendidikan formal ataupun non formal yang profesional supaya lebih maju secara individu, sosial yang menuju pada pendidikan yang lebih tinggi unggul dengan berbagai pengembangan sekolah. Seiring dengan bertambahnya usia dari anak-anak tentunya mereka membutuhkan sarana untuk mengembangkan wawasannya serta pengenalan lingkungan lebih luas, oleh karenanya membutuhkan proses pendidikan berlanjut ke lembaga-lembaga pendidikan formal ataupun non formal. Ini menjadi tugas kita sebagai orang tua untuk mencari lembaga pendidikan atau sekolah yang baik untuk anak demi masa depan dunia dan akhiratnya.

Kata Kunci: Pendidikan, Penyuluhan, Pelatihan**ABSTRACT**

This service is entitled "Schools Are Miniatures of Children's Future". The purpose of PKM with this theme is to provide an understanding of efforts to prepare students well, so that they can enter a better life, with various job specializations, which require professional knowledge, skills and work skills in education, especially for administrators in the field of education. Yayasan Ini Media kita (YIMK) in Kp. Pondok Miri, Desa Rawa Kalong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor. The methods used are survey methods and direct material delivery, social services as well as simulations and discussions with teachers or educators at the YIMK. The conclusion of this service is that giving a general picture to foundation managers and teachers to provide education for children is like putting ink on a blank sheet. If we inscribe it with poor quality ink, carelessly, then do not expect to get good results. It is different if we inscribe it with gold ink and with great care and caution, Insya' Allah, we will get satisfactory results. Along with the increasing age of children, of course they need facilities to develop their insight and knowledge of the wider environment, therefore they need a continuing education process to professional formal or non-formal educational institutions so that they are more advanced individually, socially leading to better education. superior with various school developments. Along with the increasing age of the children, of course, they need the means to develop their knowledge and knowledge of the wider environment, therefore they need a continuing education process to formal or non-formal educational institutions. It is our duty as parents to find good educational institutions or schools for children for the future of the world and the hereafter.

Keywords: Education, Counseling, Training 35

PENDAHULUAN

Sekolah Adalah Miniatur Masa Depan Anak. Tujuan PKM dengan tema tersebut adalah untuk memberikan pemahaman tentang upaya mempersiapkan diri kepada anak didik secara baik, agar dapat memasuki kehidupan yang lebih baik, dengan berbagai spesialisasi lapangan kerja, yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan keahlian kerja yang profesional.

Dasar-dasar pendidikan dimulai dari usia dini yang tertanam dalam benak anak-anak dan akan tumbuh diingat dan terpatri dalam pikirannya. Dasar yang tertanam yang akan digunakan sebagai acuan dan pengambilan keputusan di masa depan.

Lembaga pendidikan seperti PAUD, TK, TPQ memegang peranan penting dalam memajukan anak bangsa yang maju, mandiri dan berahlak mulia. Indonesia sangat mendambakan kemajuan dalam dunia pendidikan yang tidak hanya berprestasi tetapi mempunyai moral yang tinggi dan nilai religious yang mampu menciptakan Indonesia maju dan mampu bersaing dengan negara maju lainnya. Setiap orang tua memiliki pertimbangan tersendiri untuk memilih pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Terbaik menurut mereka memang memiliki definisi yang berbeda. Ada yang terbaik karena programnya, biayanya, fasilitasnya, atau berbagai kriteria lain, namun terlepas dari pilihan tersebut, hendaklah setiap orang tua harus mempertimbangkan banyak kompponen lainnya. Menurut Psikolog dan pengamat pendidikan anak Kak Seto Mulyadi yang dikutip dari Kompas.com., setidaknya ada tujuh kriteria yang menjadi acuan orang tua dalam memilih sekolah yang tepat untuk anak, yaitu: 1) Visi misi yang jelas; 2) Tenaga Pengajar; 3) Kondisi sekolah dan lingkungan; 4) Jarak sekolah; 5) Kesesuaian minat-bakat dan kebutuhan anak; 6) Durasi waktu bersekolah, dan 7) Kesiapan finansial orang tua.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah disebabkan oleh perkembangan dan kemajuan masyarakat yang pesat, sehingga menimbulkan defferensiasi (perbedaan) dan spesialisasi yang meluas. Kondisi masyarakat menuntut anak untuk mempersiapkan diri secara baik, agar dapat memasuki kehidupan yang lebih baik, dengan berbagai spesialisasi

lapangan kerja, yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan keahlian kerja yang profesional.

Yayasan Ini Media Kita (YIMK) merupakan yayasan yang bergerak dalam dunia pendidikan yang terdiri dari beberapa guru dan murid yang mencapai 150 murid dengan guru mencapai 20 orang. Lembaga pendidikan ini bergerak dalam PAUD, TPQ.

Lembaga pendidikan dituntut untuk semakin berkembang dan maju dalam mengelola dan memanager pola pendidikan dan menjadikan lembaga pendidikan tersebut unggul sehingga menghasilkan generasi muda yang tangguh kokoh dalam aqidah dan berjiwa Pancasila yang memegang teguh pada Agama dan KepercayaanNya dan siap terjun mengikuti serta menselaraskan perkembangan jaman.

Yayasan Ini Media Kita (YIMK) ini berdiri di Gunung Sindur, Bogor, Provinsi Jawa Barat. Memajukan suatu lembaga memerlukan banyak informasi dan kolega untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman. Maka dari itu Yayasan ini Media kita berkolaborasi dengan para dosen UNPAM

Pada hakikatnya pendidikan tak lain adalah pemanusiaan manusia itu sendiri. Sebab sering sekali, dalam tindak-tanduk kita, dengan sadar atau tidak, kita telah kehilangan unsur terpenting dari kita itu, kemanusiaan. Contoh yang paling sederhana adalah saat kita dengan sadar membiarkan kesewenangan-wenangan terjadi. Mirisnya lagi, kita merasa benar karena kita bukan pelakunya. Jadi, pendidikan sejatinya menemukan, membentuk, dan mengembangkan kemanusiaan manusia, sebagai pelaku maupun user pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Dosen Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah lima dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memajukan Yayasan Ini Media Kita (YIMK) dengan judul: "Sekolah Adalah Miniatur Masa Depan Anak".

Pada hakekatnya pembinaan yang dilakukan oleh sekolah ataupun yayasan merupakan tanggungjawab yang dipikul oleh yayasan dapat diidentifikasi dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sekolah atau yayasan sebagai wadah atau lembaga yang meneruskan dan mengembangkan pendidikan yang telah diletakkan oleh orang tua di rumah dan di lingkungan sosial;
2. Sekolah atau yayasan diharapkan mampu meluruskan dan mengarahkan dasar-dasar pendidikan yang kurang baik menurut teori Ilmu pendidikan agar dapat dicegah kerugian yang mungkin timbul karena kesalahan pendidikan awal atau kesalahan lingkungan yang tidak terkontrol;
3. Sekolah atau yayasan sebagai lembaga yang seharusnya mampu meletakkan dasar-dasar ilmiah dan keterampilan untuk dapat dikembangkan selanjutnya;
4. Sekolah atau Yayasan harus mampu mempersiapkan anak didik dengan pengetahuan dasar yang memungkinkan anak dapat menghadapi lingkungannya sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dan memulai kehidupannya sesuai dengan kemampuan dan kemudahan yang tersedia di lingkungan masing-masing.

TUJUAN PELAKSANAAN

Mengkaji hakekat pembinaan sebuah sekolah yang dipaparkan pada rumusan masalah diatas, maka sekolah atau yayasan sebenarnya bukan hanya sarana dan tempat singgah anak untuk menempuh pendidikan ke jenjang-jenjang berikutnya, namun sekolah akan mampu mewarnai perilaku dan tabiat baik atau buruk bagi anak. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian ini adalah :

1. Memberikan pemahaman kepada para Guru dan Pengelola Yayasan agar menyampaikan ke orang tua murid misi orang tua dalam memilih sekolah yang terbaik bagi anak-anaknya, baik secara fungsional sekolah dalam konteks pendidikan.
2. Membantu mempersiapkan para guru agar anak didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang dapat dipergunakannya dalam kehidupannya.
3. Membantu mempersiapkan para guru agar anak didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan memecahkan permasalahan hidup dan kehidupan,
4. Membantu pemilik Yayasan atau Sekolah agar dapat meletakkan pemahaman dalam meletakkan dasar-dasar hubungan sosial

yang harmonis dan manusiawi.

5. Membantu para Guru dalam penyampaian ke anak didik agar menjadi umat muslim, mukmin dan muttaqien sesuai dengan tingkat perkembangan dan potensinya masing-masing.

MANFAAT PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang ini diharapkan bisa bermafaat:

1. Bagi guru-guru di lingkungan sekolah Yayasan Ini Media Kita dapat memahami dan menerapkan dalam penentuan dalam memilih sekolah yang terbaik bagi anak-anaknya, mempersiapkan para guru agar anak didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang dapat dipergunakannya dalam kehidupannya.
2. Bagi para dosen dapat menerapkan ilmu yang telah didapat sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
3. Bagi lembaga Universitas Pamulang dapat meningkatkan peran sertanya sebagai institusi pendidikan dalam manajemen serta pengembangan kepemimpinan dalam suatu organisasi yang efektif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para Dosen Tetap Universitas Pamulang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada dasarnya pendidikan itu bermula dari rumah, yang dikenal dengan istilah *Al Ummahaat madrasatul uula lil abnaa'* yaitu para ibu adalah tempat pendidikan pertama untuk sang anak, atau secara umum bahwa kedua orang tuanya merupakan sarana pendidikan pertama dan sangat menentukan bagi masa depan sang anak. Memberikan pendidikan kepada anak merupakan kewajiban orang tua yang harus dilaksanakan. Ini berdasarkan nash-nash secara umum dari Al Quran dan As-Sunnah ataupun secara naluri insaniyah yang sudah seharusnya peduli akan hal tersebut.

Dalam firman Allah SWT. yang menyatakan bahwa hendaklah para orang tua khawatir terhadap pendidikan dan masa depan anak-anaknya, seperti dalam firman-Nya di dalam Surat An-Nisa Ayat ke-9 yang artinya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya (mereka) meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”(An-Nisa 9).

Setiap orang pada dasarnya pernah mengalami pendidikan, tetapi tidak setiap orang mengerti makna kata pendidikan. Pengertian pendidikan menjadi penting manakala bahwa kita tidak dapat memungkiri bahwa dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak mengubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sedang menurut Ki Hajar Dewantoro “Pendidikan merupakan permintaan dalam kehidupan anak-anak. Intinya adalah bahwa pendidikan mengarah semua kekuatan yang ada di alam agar peserta didik sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan yang tinggi dan kebahagiaan hidup”.

Kemudian menurut Kurniawan (2017: 26), beliau berpendapat bahwa “pengertian pendidikan adalah mengalihkan (menurunkan) berbagai nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi yang lebih muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani”.

Adapun menurut H. Fuad Ihsan (2005: 1) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha

yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana anak didik akan dibawa. Disamping itu pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Tujuan pendidikan dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu menurut Islam dan tujuan pendidikan secara umum.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan PKM ini meliputi:

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi mitra, maka tim PKM Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang bagaimana menciptakan suatu sekolah atau yayasan yang menjadi miniature masa depan bagi anak-anak didiknya di Yayasan Ini Media Kita. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode komunikatif dan interaktif dengan para peserta yang umumnya adalah para tenaga pendidik.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Tatanan dan tatacara untuk mencapai tujuan yaitu menciptakan sekolah yang menjadi Miniatur Masa Depan bagi anak didiknya sebagai berikut:

- a. Sebagai upaya dalam memberikan pemahaman kepada para tenaga pendidik di lingkungan Yayasan Ini Media Kita dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan pola pendidikan yang mengarah ke Sekolah sebagai Miniatur Masa Depan di Yayasan Ini Media Kita.
- b. Dalam kegiatan PKM ini kami mengadakan *workshop* dan pelatihan dalam perencanaan manajemen keuangan meliputi penyusunan Rencana Pembelajaran Siswa, Pengembangan Program, Penggunaan Metode, Pengayaaan Materi, Pelaksanaan EksKul dan Konseling.
- c. Sebagai upaya membuat para tenaga pendidik lebih memahamai standar

pengajaran dan pendidikan, efektif, humanis, terukur, dan efisien maka solusi yang kami tawarkan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang komunikatif dan interaktif sebagai alat penyampai materi penyuluhan.

3. Khalayak Sasaran

Target utama peserta yaitu para tenaga pendidik yang berada dalam naungan Yayasan Ini Media Kita.

4. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Minggu-Selasa, Tanggal 7-9 Juni 2021, bertempat di Yayasan Ini Media Kita, Kp. Pondok Miri, Desa Rawa Kalong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor.

5. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap pertama survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian.

Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan Pimpinan Yayasan Ini Media Kita, beberapa guru di yayasan kemudian menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah Dosen Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang sebanyak 5 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang penyusunan dan manajemen pelaporan keuangan di yayasan sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Yayasan Ini Media Kita di Desa Rawa Kalong, Bogor berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh tim Dosen Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan

Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan dengan mengemban visi “Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridha Tuhan Yang Maha Esa”. UNPAM dalam lingkup perguruan tinggi ada di dalam wilayah lingkungan Kopertis Wilayah IV.

UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Meskipun lokasi kampus Unpam berada di provinsi Banten tidak menghalangi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Melihat kondisi Yayasan Ini Media Kita (YIMK) yang menginginkan pelaksanaan pembelajaran secara profesional dan menjadikan Sekolah sebagai Miniatur Masa Depan bagi Anak Didiknya, maka dalam memajukan Yayasan Ini Media Kita menjadi lembaga pendidikan yang mendapat kepercayaan dari para orang tua murid, masyarakat dan pengelola yayasan secara individu.

Oleh karena itu penyuluhan dan pelatihan oleh Tim PKM sangat relevan dengan tujuan dan keinginan para tenaga pendidik di Yayasan Ini Media Kita. Dengan berjalannya kegiatan PKM tersebut sangat diharapkan terwujudnya pengembangan-pengembangan di segala bidang terutama dalam pengelolaan manajemen dan tatacara dan langkah dalam konstruksi Pendidikan untuk memajukan lembaga pendidikan yang lebih professional maju dengan siswa-siswa yang berkualitas dan bermoral. Lembaga pendidikan yang unggul karena pengelolaan professional dalam proses pendidikan akan

memberikan ketertarikan kepada para orang tua siswa untuk menyekolahkan anak-anaknya di Yayasan Ini Media Kita ini. Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh Tim PKM ke lokasi Yayasan ini Media Kita yang terletak di Gunung Sindur Bogor.

Tim PKM Dosen Prodi Sarjana Manajemen, FEB-Unpam membuat proposal kemudian disetujui oleh pihak LPPM Universitas Pamulang, Tangerang Selatan yang kemudian dilanjutkan koordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk keberlangsungan kegiatan PKM tersebut.

Pelaksanaan PKM diikuti oleh para pendidik Yayasan Ini Media Kita diawali dengan sambutan dari Ketua Yayasan dan Ketua PKM dari Universitas Pamulang kemudian dilanjutkan oleh pemaparan materi yang dibawakan oleh Bapak Prihadi Dwianggoro, S.E., M.M, tentang bagaimana menciptakan Sekolah sebagai Miniatur Masa Depan bagi Anak Didiknya di Yayasan Ini Media Kita yang di moderatori oleh Ibu Alfiah S.Sos., M.H. dan di usung oleh Bapak Teguh Yuwono sekaligus promotor kegiatan PKM yang diketuai oleh Bapak Agus Sulaiman Anhary, S.E., M.M.



Gambar 1: Pemaparan oleh Prihadi Dwianggoro, S.E., M.M.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapat kesimpulan bahwa pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Yayasan Ini Media Kita berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan dan dukungan dari pihak Yayasan Ini Media Kita.

Pengabdian kepada masyarakat ini belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal, tetapi usaha untuk keberlanjutan terhadap pengabdian ini akan berkesinambungan sampai mengantarkan

yayasan Ini Media Kita ini mencapai sekolah yang unggul serta profesional dalam Pencatatan dan pertanggungjawaban dari sisi Keuangan.

Beberapa kesimpulan dapat diambil dalam kegiatan ini adalah:

1. Pengembangan Sebuah Sekolah atau Yayasan Pendidikan tidak terlepas dari kekuatan menyusun konsep Pembelajaran yang profesional.
2. Penyusunan Program dan Kurikulum Pembelajaran disusun sedemikian rupa supaya tidak bertentangan dengan hukum dan undang-undang Yayasan.
3. Kemampuan Guru atau Pendidik harus terus dikembangkan untuk mengikuti perkembangan zaman dan humanis
4. Aplikasi Pedagogik, seorang Guru atau Pendidik harus diutamakan untuk membentuk karakter peserta didik yang Bertanggung Jawab, Religius, dan Berwawasan Kebangsaan yang Berpancasila
5. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan melalui program yang terpadu dan terarah akan berakibat pada daya saing dan daya jual Yayasan.

SARAN

Beberapa saran dapat disampaikan terkait dengan kegiatan ini adalah:

1. Pengabdian selanjutnya diperlukan tahapan-tahapan spesifik pembinaan untuk menuju lembaga pendidikan yang unggul.
2. Perlu peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang Dasar-dasar Pendidikan yang diberikan secara kontinue untuk meningkatkan kualitas keprofesionlitan para pendidik dan karyawan Yayasan.
3. Yayasan perlu menjaga dan meningkatkan kualitas Guru atau Tenaga Pendidik yang sekarang sudah terbentuk dan harus ditingkatkan dengan pelatihan-pelatihan baik dari dalam ataupun dari luar Yayasan.



Gambar 2: Tim PKM dan Pengurus YIMK

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, N., Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Yogyakarta: BPFE, 2015
- Degeng, N.S. Buku Pegangan Teknologi Pendidikan Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka.
- E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bandung: PT Pustaka Pelaja, 2014.
- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamalik, Oemar. Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Harjanto. Perencanaan Pengajaran: Komponen MKDK. Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ibrahim, R. & Nana Syaodih S., Perencanaan Pengajaran. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Pedoman Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2013.
- Lefudin Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka. Jakarta: Depdikbud RI, Dirjen Dikti, 1993.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Falah Production, 2004.
- Pandangan Behavioristik vs Konstruktivistik: Pemecahan Masalah Belajar Abad XXI, dalam C. Asri Budianingsih, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Rusmaini. Kemampuan Dasar Mengajar. <http://eprints.unpam.ac.id> , 2019.
- Sagala, Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sudjana, Djudju S. Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan NonFormal dan Sudjana, Nana. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah. Cet. V; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2015.
- Uno, Hamzah B. Perencanaan Pembelajaran. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yanto, O., Susanto, S., Nugroho, A., Santoso, B., & Gueci, R. S. (2020). Sosialisasi Kekayaan Intelektual Guna Menumbuhkembangkan Usaha Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global Pada Revolusi 4.0. *Abdi Laksana*, 1(2).